

2. ANALISIS DAN TINJAUAN TEORI

2.1. Studi Litelatur

Dalam Studi litelatur ini akan dijelaskan mengenai teori teori yang digunakan dan pengetahuan yang berasal dari buku-buku litelatur yang digunakan untuk menunjang karya ini.

2.1.1. Penjelasan Tema/ Judul yang diambil

2.1.1.1. Penjelasan Judul Buku

- Perancangan adalah proses, cara, pembuatan merancang (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* 927)
- Buku adalah lembaran kertas berjilid, berisi tulisan atau Bab kosong; kitab (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* 172)
- Cerita bergambar adalah komik (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* 210)
- Othello adalah Karya William Shakespeare yang ditulis sekitar tahun 1604, bercerita tentang rasisme ,penghianatan, cinta, dan iri hati.
- William Shakespeare adalah penyair Inggris, penulis naskah drama, sekaligus aktor yang diakui sebagai salah satu yang terbaik sepanjang sejarah umat manusia. Beberapa karya Shakespeare, seperti Romeo dan Juliet, termasuk sebagai karya sastra paling terkenal di seluruh dunia. (“William Shakespeare Biography (1564-1616).” par. 2)
- Fotografi adalah bahasa gambar, hasil akhir dari bentuk tertua komunikasi percetakan (Soelarko 9)
- Digital Imaging adalah adalah pengolahan, seperti edit foto tentang pencahayaan, ketajaman gambar, pemotongan gambar, dan *enhanced* foto lebih optimal. (“Siapa Bilang Digital Imaging Mahal?.” par. 21)
- Ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. (“Ilustrasi.” par. 2)
- Bali adalah sebuah pulau di Indonesia, sekaligus menjadi salah satu provinsi Indonesia. (“Introduction Bali in Bahasa.” par. 1)

- Kontemporer adalah sebuah seni baru, kekinian, yang maksudnya seni yang mewakili zamannya. (“Bela Seni Rupa Bali dengan Wacana yang Benar.” par. 7)

Perancangan buku cerita bergambar yang mengadaptasi karya sastra ”Othello” karangan William Shakespare menggunakan pendekatan kebudayaan Bali. Dari urain judul tersebut, maka masing-masing komponennya akan dijelaskan secara terperinci dengan tujuan untuk menyesuaikan:

- a. Sifat dan jenis problematika : Perancangan Buku Cerita bergambar
- b. Pokok soal yang dikaji / subject matter : Fotografi, Komposisi dan gaya desain
- c. Objek yang diteliti : Cerita ”Othello” Karangan William Shakespare dan kebudayaan Bali.
- d. Lokasi Observasi : Bali
- e. Setting dan Waktu : Bali Kontemporer dan Setting Teater
- f. Ilustrasi yang digunakan adalah gambar yang menjelaskan suatu storyline dengan pengabungan teknik Fotografi, teknik *Digital Imaging* dan Ilustrasi.

2.1.1.2. Penjelasan Tema Buku

Tema buku cerita bergambar ini diambil dari karya William Shakespeare, Othello yang ditulis sekitar tahun 1604, Karya ini bercerita tentang rasisme, penghinaan, cinta, dan iri hati.

2.1.1.3. Kesimpulan dari cerita Othello

Shakespeare menulis cerita othello dengan alur yang sangat dramatis, tidak memihak dan berakhir dengan sangat ironis, Bisa dikatakan sifat karakter-karakter dari sastra ini terdapat sifat-sifat alami manusia seperti kecurigaan, kecemburuan, kesetiaan, cinta dan iri hati. Sastra ini mengajak pembaca melihat dari sudut pandang berbeda mengenai hitam dan putih dan pertanggungjawaban atas keputusan yang dipilih.

2.1.2. Tinjauan Cerita Bergambar

Cerita bergambar sudah dikenal sejak jaman prasejarah dan merupakan upaya komunikasi non verbal dari manusia purba untuk mengekspresikan rasa seninya. Sekarang, cerita bergambar merupakan salah satu media komunikasi yang identik dengan gambar dan verbal.

Perkembangan Cergam di Indonesia sangat dipengaruhi oleh masuknya komik dan cergam asing yang telah diterjemahkan. Industri cerita bergambar lebih banyak menerjemahkan buku luar sebab buku cerita bergambar luar lebih digemari dibandingkan buku cerita bergambar lokal. Hal ini karena buku cerita bergambar lokal masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi cerita dan ilustrasi, Masyarakat Indonesia cenderung lebih melihat bahasa visual maka dari itu buku cerita bergambar import lebih laku dibandingkan lokal karena dari segi pengolahan desain, gambar visual serta percetakan buku import lebih unggul dibandingkan buku lokal. Jika ditinjau dari aspek minat baca masyarakat Indonesia, Tingkat minat baca masih rendah serta fasilitas yang ada belum memadai, dan kalau ada fasilitas itu tergolong mahal.

Buku cerita bergambar merupakan karya literatur yang ditampilkan melalui bahasa gambar dan bahasa tulisan. Penyusunan cerita bergambar adalah dengan posisi berjajar antara gambar dan tulisan atau bisa juga dengan memisahkan halaman menjadi halaman sendiri-sendiri.

2.1.2.1. Ciri Ciri Cerita Bergambar

- Ilustrasi ditampilkan dalam satu halaman adalah mewakili satu atau beberapa adegan yang dianggap paling menarik dan menggambarkan inti cerita yang terdapat pada halaman tersebut.

- Layout Cerita bergambar lebih teratur

Teks pada cerita bergambar berupa paragraf suatu karangan yang menjelaskan gambar pada halaman yang sama.

Bahasa yang digunakan pada umumnya adalah kalimat tidak langsung

2.1.2.2. Cerita bergambar berdasarkan fungsi dan sifatnya

- Cerita bergambar yang bertujuan menjelaskan keadaan yang dilihat, hal yang fakta
- Cerita bergambar yang memvisualisasikan imajinasi
- Cerita bergambar yang memvisualisasikan konsep atau ide
- Cerita bergambar yang berfungsi sebagai dekoratif atau penghias, dengan tujuan untuk memperindah, menambah nilai estetis karya hingga memberikan daya tarik besar untuk memenuhi kepuasan estetis
- Cerita bergambar sebagai visualisasi dari bahasa verbal untuk memahami serta memperjelas bahasa verbal.

Selain itu menurut Brenteinbach, penulis Buku *The Bibliography of Illustrated Books: Notes with Two Examples from English Book Illustration of the 18th Century*, hanya ada tiga jenis buku cerita bergambar yaitu:

- Cerita bergambar yang mengandalkan gambar dan teks hanya berfungsi sebagai penjelasan gambar.
- Cerita bergambar yang dibuat khusus untuk menampilkan teks. Ilustrasi hanya berfungsi sebagai tambahan penjelasan Teks
- Cerita bergambar yang berfungsi murni sebagai dekorasi, memiliki sedikit hubungan dengan isi teks bahkan tidak sama sekali.

2.1.2.3. Unsur Pokok Cerita Bergambar

- Tema

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989, tema adalah pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak dan sebagainya). Terdapat beragam tema yang dapat diangkat, diantaranya adalah biografi, sejarah, perjuangan, romantisme, persahabatan, keluarga dan masih banyak lagi.

- Sinopsis

Ringkasan dari cerita. Sehingga hanya merupakan garis besar dari cerita atau dengan kata lain versi pendek dari sebuah cerita tanpa adanya detail.

- Story-Line

Menurut Drs. Asnar Zacky dalam bukunya *Satuan Acara Perkuliahan dan Modul Pembelajaran: Komik* halaman 16, storyline-line dapat dikatakan sebagai alur cerita. Macamnya adalah runtutan, kilas balik atau gabungan keduanya. Story-line bisa mengembangkan tema dongeng, legenda, otobiografi, drama, roman, roman sejarah, fiksi ilmiah, pendidikan, petualangan, misteri dan mistis

- Sifat dan fungsi

Menjelaskan keadaan yang dilihat atau hal fakta, memvisualisasikan apa yang diimajinasikan, memvisualisasikan apa yang diimajinasikan. memvisualisasikan ide atau konsep (pada umumnya dalam bentuk simbol). Berfungsi pula untuk menghias, yang biasa disebut dekoratif dengan tujuan memperindah, menambah nilai estetis bagi pengamatnya dan juga berfungsi sebagai jembatan memahami bahasa verbal.

- Elemen Visual

Cergam setidaknya memiliki tiga elemen visual, yaitu; *layout*, gambar dan teks. Ketiganya merupakan bagian utama cergam sebagai ciri khasnya. *Layout* yang digunakan adalah salah satu dari jenis *layout* cergam maupun gabungan dari kesemuannya yang ditata dengan baik. Sedangkan gambar dalam cergam dapat berupa gambar tangan secara *manual*, hasil olahan komputer, maupun berupa dokumentasi hasil fotografi. Dan teks dalam cergam lebih menitik beratkan pada huruf dan kesesuaian jenis font yang digunakan serta penempatan dalam *layout*.

2.1.2.4. Unsur Pokok Cerita Bergambar

Berdasarkan Gaya Ilustrasi Cerita Bergambar

- Realis

Gaya Ilustrasi yang menggambarkan bentuk manusia maupun background dan obyek-obyek lainnya semirip mungkin dengan aslinya.

- Gaya Kartunal

Kartun merupakan sebuah gambar garis yang menyampaikan pesan lucu. Teknik penggambaran bisa secara manual maupun menggunakan komputer. Gambar kartun tidak terbatas pada manusia saja, objek bisa diganti menggunakan binatang ataupun benda sesuai dengan imajinasi dari ilustratornya.

2.1.2.5. Berdasarkan Teknik Pembuatannya

- Teknik Arsir

Menggunakan teknik mengisi daerah bayangan objek, sehingga nampak bervolume.

- Teknik *Dry Brush*

Menggunakan sapuan cat dengan sedikit air untuk menghasilkan efek pecah-pecah.

- Teknik *Blocking*

Pengecatan Plakat.

- Teknik *Pointilisme*

Memanfaatkan kualitas permukaan suatu bidang, baik kasar maupun halus, keras, lembut dan sebagainya.

2.1.2.6. Berdasarkan Gaya Layout

- Memisahkan antara gambar dan tulisan. Gambar ilustrasi diletakan disebelah kanan format sehalaman penuh dan berwarna sedang sebelahny merupakan tulisan yang berisi cerita.

- Layout pada satu halaman terdapat gambaran yang besar dan pada bagian atas atau bawah terdapat cerita pendek yang menjelaskan gambar yang terdapat pada halaman tersebut.

- Layout yang membagi rata porsi gambar dan cerita pada besarnya bagian cerita dan besarnya bagian untuk gambar sama besar.

- Layout yang terkotak kotak, pada satu halaman terdapat banyak gambar yang menceritakan isi cerita. Setiap gambar yang ada pada satu halaman tersebut, merupakan ilustrasi dari isi cerita yang diceritakan pada satu halaman.
- Layout yang terdiri dari dua grid, gambaran ilustrasi menempati sebagian kecil dari halaman.
- Layout yang menggunakan gambar sebagai border mengelilingi sudut-sudut halaman dan tulisan terletak ditengah-tengah. Layout ini dibuat dengan gaya dekoratif
- Layout yang menggunakan gaya white space dan border keliling sebagai element pendukung.

2.1.2.7. Berdasarkan Teknik

- Fotografi Piktorial

Cerita bergambar dengan teknik fotografi dengan penekanan aspek estetis sehingga menjadi media ekspresi keindahan seni baru.

- Manual

Menggunakan keterampilan tangan, tidak dibantu dengan mesin ataupun komputer.

- Komputer

Menggunakan keterampilan komputer dalam pewarnaan serta outline dari gambar.

Teknik ini efisien dalam biaya dan waktu

- Kubisme Sintetik/ Kolase

Menggunakan macam macam kertas, kain, gambar, atau media lainnya yang ditempel membentuk suatu kesatuan

- Photomontage,

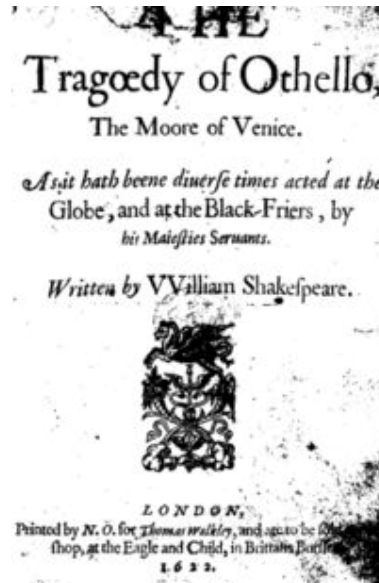
Menggunakan foto ditempel membentuk suatu kesatuan.

2.1.2.8. Berdasarkan Teknik Pewarnaan

- Pewarnaan menggunakan cat air
- Pewarnaan menggunakan pensil warna / crayon
- Perwarnaan menggunakan cat poster
- Pewarnaan menggunakan Komputer

2.1.3. Tinjauan Sastra "Othello"

2.1.3.1 Latar Belakang Sastra "Othello"



Gambar 2.1

Sampul Asli Buku Othello

Sumber : http://en.wikipedia.org/wiki/Image:Othello_title_page.jpg

Shakespeare mendapatkan ide dari pertunjukan ini dari cerita Italia Giovanni Batista Giraldi yang dikenal juga dengan sebutan Cinthio yang berjudul *Il Moro de Venezia* yang diterbitkan tahun 1565.

Othello pertama kali dipentaskan pada 1 November 1604. di Istana Whitehall, London. Othello juga salah satu dari dua puluh pertunjukan yang dipentaskan oleh *King's Men* pada musim dingin 1612-13, untuk merayakan pernikahan Putri Elizabeth dan Frederick V, Elector Palatine.

Begitu banyak pertunjukan teater, Opera dan film asing yang mengadaptasikan cerita ini, dikarenakan cerita dan tema dari Othello masih relevan hingga sekarang.

Pertunjukan tersebut antara lain, Pertunjukan yang diproduksi oleh Margaret Webster tahun 1943, Pertunjukan ini adalah pertunjukan pertama di Amerika dimana menyertakan aktor kulit hitam sebagai Othello sementara pemain yang lain adalah orang berkulit putih. Produksi yang terkenal lainnya diproduksi tahun 1982 di panggung Broadway dengan James Earl sebagai Othello dan

Christopher Plummer sebagai Iago, dia yang menjadi satu satunya aktor yang menerima Tony Award untuk pertunjukan ini.



Gambar 2.2
Aktor Patrick Stewart saat berperan sebagai "Othello"
Sumber : http://nicky_smith.tripod.com/theatre.html

Selain itu aktor Patrick Stewart memainkan Othello di Shakespeare Teater Company di Washington D.C, dimana dia memotretkan Othello bukan sebagai suku Moor yang berkulit hitam melainkan berkulit putih sementara pemain lainnya berkulit hitam.



Gambar 2.3
Aktor Ewan McGregor dan Chiwetel Ejiofor saat pertunjukan "Othello"
Sumber : <http://www.bloomberg.com/apps/data?pid=avimage&iid=icTznLwcfoIg>

Othello juga di pentaskan pada bulan Desember 2007 di Donmar Warehouse, dengan Chiwetel Ejiofor sebagai Othello, Ewan McGregor sebagai Iago dan Kelly Reilly sebagai Desdemona. Penjualan tiket tinggi, Namun hanya

Ejiofor yang mendapatkan pujian McGregor dan Reilly menerima kritik. Di sutradarain oleh Michael Grandage.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan jaman karya Othello juga diadaptasi ke layar lebar dan televisi, diantaranya adalah:

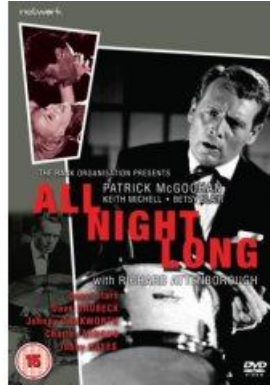
- *Othello* (1922) diperankan oleh Emil Jannings.



Gambar 2.4
DVD *Othello* (1952)

Sumber : http://www2.warwick.ac.uk/fac/cross_fac/capital/dvd/capital/oth/

- *The Tragedy of Othello: The Moor of Venice* (1952) oleh Orson Welles
- *Отелло* (1955), USSR, diperankan oleh Sergei Bondarchuk, Irina Skobtseva, Andrei Popov. Sutradara oleh Sergei Yutkevich.

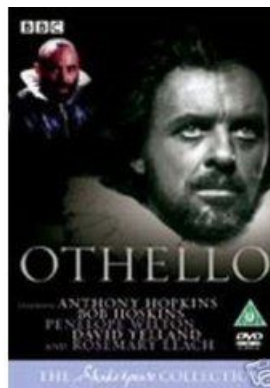


Gambar2.5

DVD Film *All Night Long* (1961)

Sumber : http://www2.warwick.ac.uk/fac/cross_fac/capital/dvd/capital/oth/

- *All Night Long* (1961) Cerita Di Adaptasi menjadi cerita mengenai pemain Jazz di Inggris.
- *Othello* (1965) diperankan oleh Laurence Olivier, Maggie Smith, Frank Finlay, dan Joyce Redman



Gambar 2.6

DVD *Othello* BBC(1981)

Sumber : http://www2.warwick.ac.uk/fac/cross_fac/capital/dvd/capital/oth/

- *Othello* (1981) Tayangan saluran BBC mengenai seluruh karya William Shakespear yang difilmkan. diperankan oleh Anthony Hopkins dan Bob Hoskins.
- *Otello* (1986) A film version of Verdi's opera, starring Plácido Domingo, directed by Franco Zeffirelli. Won the BAFTA for foreign language film.

- *Otello* (1990) Versi TV film dari Othello dimainkan oleh Michael Grandage, Ian McKellen, Clive Swift, Willard White, Sean Baker, dan Imogen Stubbs. Sutradara oleh Trevor Nunn.

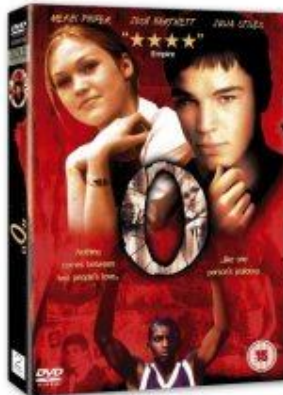


Gambar2.7

Adegan Film "Othello" (1995)

Sumber : <http://www.shakespeare.duncans.tv/2006/othello-1995/>

- *Othello* (1995) diperankan oleh Kenneth Branagh, Laurence Fishburne, dan Irene Jacob. Sutradara oleh Oliver Parker.



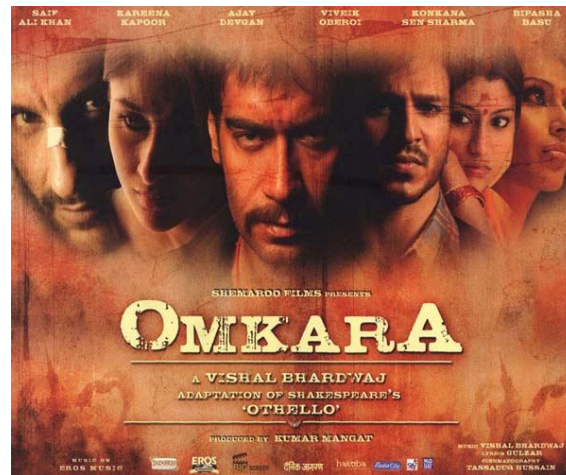
Gambar 2.8

DVD Film "O" (2001)

Sumber: http://movies.uk.msn.com/film.aspx?P_MediaID=7938

- *O* (2001) Cerita Othello diubah menjadi sebuah cerita remaja dengan kondisi modern dan setting sekolah di America.

- *Othello* (2001). TV film. Othello diadaptasi ke jaman Inggris moderen, dimana Othello adalah Komisioner berkulit hitam pertama di Kepolisian Metropolitan London. Scripted by Andrew Davies. Sutradara oleh Geoffrey Sax. diperankan oleh Eamonn Walker, Christopher Eccleston and Keeley Hawes.
- *Eloise* (2002) adaptasi Othello dengan jaman modern, setting di Sydney NSW, Australia.
- Dan berikut adalah film adaptasi Othello yang telah diadaptasikan dengan kebudayaan Asia
- *Kaliyattam* (1997), Film dari Malayalam, Karya diadaptasi ke Jaman modern, bersetting di Kerala, diperankan oleh Suresh Gopi sebagai Othello, Lal sebagai Iago, Manju Warriar sebagai Desdemona, Disutradarain oleh Jayaraaj.



Gambar 2.9
 Poster Film “Omkaara” (2006)
 Sumber : <http://www.omkarathefilm.com/>

- *Omkaara* (2006) (Hindi) merupakan versi India dari Othello. Film arahan sutradara India, Vishal Bharadwaj. Film ini gagal tayang di India namun mendapat sambutan yang luar biasa di luar negeri dan festival film.



Gambar 2.10

Poster Film “Jarum Halus” (2008)

Sumber : http://www.gscmovies.com.my/cs_mvpg.asp?search=jarumhalus

- Jarum Halus (2008) sebuah film dari Malaysia yang dikemas secara modern berbahasa Inggris dan Malaya. Diadaptasi dengan lingkungan moderen malay dan Othello disini diperankan oleh keturunan cina.

2.1.3.1 Cerita Sastra “Othello”



Gambar 2.11

Adegan Othello pada sebuah lukisan

Sumber: http://www.english.emory.edu/classes/Shakespeare_Illustrated/Stothard.Othello.html

Di sebuah jalan di Venice, Iago mengeluh kepada Roderigo, karena Othello lebih memilih Cassio sebagai Letnan daripada dia. Iago bersumpah untuk setia kepada Othello selama itu menguntungkan dia. Kemudian mereka menginformasikan Barbantio bahwa anaknya Desdemona telah menikah dengan Othello secara diam-diam. Barbantio tidak terlalu percaya, hal tersebut disebabkan karena Roderigo adalah salah satu dari pelamar anaknya yang tidak disenanginya, namun setelah dia menemukan Desdemona menghilang, dia baru mempercayai apa yang dikatakan Iago dan Roderigo.

Di rumah Othello, Cassio dan prajurit lainnya memanggil Othello menghadap Pangeran Venice karena masalah yang sangat penting. Barbantio datang dan memerintahkan untuk menangkap Othello. Di kediaman Pangeran, Barbantio menuduh Othello telah menggunakan sihir untuk menarik hati Desdemona. Othello dapat membuktikan bahwa dia tidak melakukan hal tersebut, dan kemudian Barbantio dengan terpaksa merestui pernikahan mereka. Kemudian mereka mengetahui orang-orang Turki telah kabur berlayar ke Cypress. Pangeran meminta Othello untuk mengalahkan mereka. Othello meminta Iago untuk menjaga Desdemona dan mengikuti dia ke Cyprus. Iago memberitahu Roderigo bahwa dia telah kehilangan Desdemona karena Othello telah menikahinya. Ia menyakinkan Roderigo untuk menjual tanahnya dan memberikannya kepada

Desdemona sebagai hadiah dan kemudian pergi bertempur di medan perang. Iago memulai niat balas dendamnya dengan menggunakan Cassio & Roderigo sebagai alat.

Di Cyprus, Gubernur Montano melaporkan bahwa Turki telah kalah, keadaan tersebut menghilangkan rasa takut rakyat. Disaat berdua, Iago memberitahu Roderigo bahwa Desdemona telah jatuh cinta kepada Cassio, hal tersebut terjadi sebelum Othello datang ke Cyprus. Iago menyakinkan Roderigo untuk memulai perkelahian dengan Cassio agar Cassio terlibat masalah dengan pejabat setempat. Iago sendiri yang merencanakan rencana semua hal tersebut agar Roderigo cemburu akan Cassio dan Roderigo mengharapkan Desdemona. Pada Malam hari, sewaktu makan malam, Desdemona dan Othello beristirahat, Iago datang dengan membawa anggur untuk membuat Cassio mabuk, kemudian Roderigo memulai perkelahian dan perkelahian-pun terjadi. Othello mendengar keributan tersebut dan datang ketempat kejadian. Iago berpura-pura tidak mengenal Roderigo, Othello memberitahu Cassio dia tidak lagi menjabat sebagai letnan karena perkelahian ini. Kemudian Iago memulai akal busuknya lagi, dia berbicara kepada Cassio untuk memohon kepada Desdemona untuk meluluhkan hati Othello dan meminta pengampunan kepada Othello melalui Desdemona. Rencana Iago adalah menggunakan perkara ini untuk menyakinkan Othello bahwa Desdemona tidak setia.

Di Citadel, Cassio meminta Desdemona untuk membantunya, sementara itu Iago dan Othello datang dari kejauhan, kemudian Cassio pergi. Kemudian Iago mulai memberikan tanda-tanda kecurigaan dari perkataan-perkataannya mengenai Cassio dan Desdemona kepada Othello. Setiap kali Othello bertanya dia berpura-pura untuk menyangkal. Dia terus menanamkan benih kecemburuan kepada Othello. Dan Othello percaya bahwa Iago benar-benar jujur dengan perkataannya. Iago kemudian pergi. Desdemona memanggil Othello untuk makan malam. Othello sudah mulai curiga, Othello mulai berlaku kasar saat Desdemona berusaha untuk memyembuhkan sakit kepala Othello dengan sapu tangan, Sapu tangan itu adalah sapu tangan pemberian Othello yang merupakan hadiah pertama dari Othello kepada Desdemona. Kemudian mereka pergi dan meninggalkan sapu tangan tersebut. Emilia, istri Iago dan juga pelayan Desdemona mengambil sapu

tangan itu, dia mengingat suaminya pernah menyuruhnya untuk mengambil sapu tangan tersebut. Kemudian dia memberikan kepada suaminya, Iago. Kemudian Iago secara diam-diam menaruh sapu tangan tersebut di kamar Cassio.

Othello datang kepada Iago dan menyatakan betapa depresinya dia akan kecurigaannya terhadap Desdemona. Othello membentak Iago dan menyuruhnya untuk membuktikan kecurigaan tidak beralasan Othello dan Iago telah mempersiapkan segalanya di dalam benaknya. Iago menyatakan dia pernah mendengar Cassio mengigau pada saat dia tidur mengenai Desdemona dan Iago juga mengaku bahwa dia melihat Cassio membersihkan mukanya menggunakan sapu tangan Desdemona. Di kamar Desdemona, Othello datang dengan dinginnya ia meminta sapu tangan pemberiannya. Desdemona mengatakan bahwa dia tidak tahu dimana sapu tangan tersebut, namun ia berjanji bahwa sapu tangan tersebut tidak hilang. Othello geram dan meninggalkan Desdemona. Cassio datang dan kembali berbicara dengan Desdemona mengenai permintaan maafnya. Desdemona mengatakan bahwa dia telah berusaha namun Othello menjadi seseorang yang tidak mau tahu.

Di kediaman Iago, Iago berhasil membuat Othello menjadi gila, pelahan-lahan tapi pasti. Iago meyakinkan Othello untuk bersembunyi sementara dia menanyakan Cassio mengenai Desdemona. Tapi pada kenyataan yang sebenarnya Iago Tanya adalah mengenai wanita yang bernama Bianca. Cassio tersenyum dan tertawa. Othello melihat mereka dari kejauhan dan berpikir bahwa Cassio berencana untuk membawa lari Desdemona. Kemudian Bianca datang. Dia marah dan membuang sapu tangan ke arah Cassio, menuduhnya telah berselingkuh dengan wanita lain. Dan Othello melihat itu semua. Setelah Bianca dan Cassio pergi, Iago mendatangi Othello dan meyakinkan Othello untuk menghabiskan Desdemona di tempat tidurnya malam itu, sementara Iago berjanji akan mengurus Cassio. Seorang Bijak Lodovico dari Venice datang di Cyprus and memberikan Othello sebuah surat. Di surat tersebut tertulis perintah untuk Othello agar kembali ke Venice dan Cassio tetap di Cyprus, untuk menggantikan semua tugas Othello. Desdemona berusaha untuk menenangkan Othello, namun Othello memukulnya, dan hal tersebut membuat Lodovico terkejut. Iago mengatakan Othello telah berubah.

Di Citadel, Othello bertanya kepada Emilia mengenai kejujuran Desdemona, Emilia bersumpah Desdemona adalah wanita yang jujur. Kemudian dia memanggil Desdemona and menuduh Desdemona tidak setia, dan kemudian dia sendiri menangis. Pada saat Othello pergi, Desdemona memanggil Iago dan Emilia untuk menenangkan dia. Emilia mengatakan Iago dia percaya bahwa setan yang sangat jahat telah merasuki pikiran Othello. Ironisnya, Iago mengatakan hal tersebut mustahil. Di lain waktu Roderigo datang dan mengeluh kepada Iago, dia telah memberi semua perhiasan dia kepada Iago yang dikatakan Iagokan diberikan pada Desdemona tapi kenapa tidak ada hasil positif dari Desdemona terhadap dia. Iago menenangkan dia dan menjelaskan bahwa Othello dan Desdemona akan meninggalkan Cypruss dan Cassio yang akan mengambil alih dari Cyprus, kemudian Iago mengatakan jika Cassio mati maka Othello akan tinggal di Venice dan Roderigo akan mendapatkan Desdemonia. Iago menyuruh Roderigo untuk menunggu diluar rumah Bianca pada malam hari, lalu membunuh Cassio pada saat ia keluar. Iago berjanji akan membantu Roderigo jika dibutuhkan. Pada saat makan malam, Lodovico dan Othello pergi dan Othello meminta Desdemona untuk menunggu pulangnyanya sendiri di dalam kamar



Gambar 2.12

Lukisan Adegan Othello sebelum kematian Desdemona

Sumber : http://www.art.com/asp/sp-asp/_pd-12370987/sp--A/Othello_Approaches_the_Sleeping_Desdemona.htm

Pada Malam hari disebuah jalan, Iago menjebak Roderigo untuk membunuh Cassio. Iago berpikir untuk menghabisi mereka berdua, sehingga semuanya tidak terbongkar. Cassio datang dan Roderigo menyerangnya, dia melukai paha Cassio, dan Cassio berhasil melukai Roderigo. Othello mendengar

rintihan Roderigo untuk meminta tolong, dia berpikir bahwa itu Cassio yang telah sekarat. Kemudian dia menemui Desdemona dikamarnya. Sementara itu, Iago, yang telah pergi, kembali untuk menyelidiki peristiwa itu. Lodovico dan Gratiano juga ikut. Iago menemukan Cassio masih hidup. Dan Iago menemukan Roderigo dan menusuknya sampai mati. Kemudian memanggil yang lain. Bianca datang dan Iago menuduh dia sebagai komplotan. Dan menahannya. Othello datang ke kamar Desdemona, dia sudah siap untuk membunuhnya, walaupun dia masih mencintainya. Dia menutup muka Desdemona dengan bantal, Desdemona tidak langsung mati. Emilia datang untuk mengatakan kepada Othello bahwa Roderigo mati karena suatu perkelahian. Namun yang ia dengar adalah tangisan Desdemona meminta tolong sebelum meninggal, dia berusaha menolongnya, namun terlambat. Emilia bertanya kenapa dia membunuh Desdemona. Kemudian Othello menjawab bahwa Iago mengatakan bahwa Desdemona telah tidur dengan Cassio. Emilia berteriak minta tolong. Kemudian Montano, Gratiano, dan Iago datang. Gratiano memberitahu bahwa ayah Desdemona meninggal karena kehilangan dia. Sementara itu Emilia menuduh Iago pembohong. Othello menjelaskan bahwa Cassio memiliki sapu tangan pemberian dia kepada Desdemona. Emilia mengakui bahwa dia yang mengambilnya dan memberikan ke Iago. Iago berusaha membunuh Emilia, Gratiano dan Montano menahannya, Othello, dengan kemarahannya, mendekati Iago, namun Iago kabur dan membunuh Emilia, kemudian dia melarikan diri. Emilia mati ditangan Iago.

Montano dan Gratiano mengambil pedang Othello, dan mengejar Iago. Kemudian Lodovico, Cassio dan Montano membawa Iago. Kali ini Othello melukai Iago, namun tidak membunuh. Semua akal busuk Iago tercium. Cassio juga mengetahui semua Roderigo saat mengatakan bahwa Iago telah menjebaknyanya untuk menyerang Cassio. Kemudian Othello menarik sebuah belati dan bunuh diri karena merasa bersalah akan prasangka-prasangka yang dia tuduhkan kepada Desdemona yang telah meninggal. Othello meninggal disamping Desdemona. Kemudian Lodovico menyerahkan Iago kepada Cassio untuk beri hukuman dan penyiksaan.

2.1.4. Tinjauan Sastrawan William Shakespeare

2.1.4.1. Biografi William Shakespeare



Gambar 2.13

William Shakespeare

Sumber : http://ms.wikipedia.org/wiki/Karya_William_Shakespeare

William Shakespeare lahir pada tanggal 26 April 1564, di Stratford-upon-Avon, Inggris. Beliau adalah seorang penulis Inggris yang seringkali disebut orang sebagai salah satu sastrawan terbesar dunia. Ia menulis sekitar 38 sandiwara tragedi, komedi, sejarah, dan 154 sonata, 2 puisi naratif, dan puisi-puisi yang lain. Nyaris seluruh karyanya telah diterjemahkan di hampir semua bahasa di dunia dan dipentaskan di panggung diseluruh dunia. Beliau Meninggal pada tanggal 23 April 1616.

Dalam setiap karyanya, Shakespeare dapat memahami apa yang hampir semua orang inginkan yaitu untuk menyayangi dan disayangi oleh orang lain; makan, minum, dan tidur dengan tenang; untuk hidup di tengah dunia yang besar dan memiliki arti di dalam hidup. Shakespeare juga memahami bahwa manusia memiliki kelemahan-kelemahan yang terkadang jauh dari rencana-rencana mereka yang terhormat (atau tidak terhormat). Ia mampu menulis sebuah karya tentang keadaan manusia dengan sangat manusiawi.

2.1.4.2. Sejarah singkat William Shakespeare menurut Tahun :

- 1564 - William Shakespeare lahir pada tanggal 23 April di Stratford-On-Avon (94 meter dari London.)
- 1582 - Menikah dengan Anne Hathaway pada tanggal November 27.
- 1583 - Susanna Shakespeare, anak pertama Shakespeare lahir.
- 1585 - Bayi kembar Judith dan Hamnet Shakespeare lahir.
- 1592 – Setelah meninggalkan Stratford dan tinggal di London William dikenal sebagai actor yang sukses dan juga seorang penyair. Dia adalah anggota dari “Chamberlain’s Men
- 1596 – Hamnet anak William Shakespeare meninggal pada umur 11 tahun.
- 1597- William Shakespeare membeli sebuah rumah megah yang diberinama "The Great House of New Place".
- 1599 - The 'Globe Theater' is built from the pieces of 'The Theater' in July.
- 1603 - 'The Lord Chamberlain's Men' Menjadi 'The King's Men' pada bulan 19 Mei.
- 1613 - The 'Globe Theatre' terbakar pada saat pertunjukan Henry VII pada saat sebuah martil ditembakkan untuk pertunjukan. Teater tersebut dibangun kembali, namun Shakespeare pensiun
- 1616 – William Shakespeare Meninggal dunia pada tanggal 23 April, di Stratford, pada hari ulang tahunnya yang ke-52.

2.1.4.3. Karya – Karya William Shakespeare

Tragedi

- Romeo and Juliet
- Macbeth
- King Lear
- Hamlet
- Othello
- Titus Andronicus
- Julius Caesar
- Antony and Cleopatra
- Coriolanus
- Troilus and Cressida
- Timon of Athens

Sejarah

- Richard III
- Richard II
- Henry VI, part 1
- Henry VI, part 2
- Henry VI, part 3
- Henry V
- Henry IV, part 1
- Henry IV, part 2
- Henry VIII
- King John

Komedi

- The Comedy of Errors
- All's Well That Ends Well
- As You Like It
- A Midsummer Night's Dream
- Much Ado About Nothing
- Measure for Measure
- The Tempest
- Taming of the Shrew
- Twelfth Night, or What You Will
- The Merchant of Venice
- The Merry Wives of Windsor
- Love's Labour's Lost
- The Two Gentlemen of Verona
- Pericles Prince of Tyre
- Cymbeline
- The Winter's Tale

Puisi

- Shakespeare's Sonnets
- Venus and Adonis
- The Rape of Lucrece
- The Passionate Pilgrim
- The Phoenix and the Turtle
- A Lover's Complaint

2.1.5. Kebudayaan Bali

2.1.5.1. Sejarah dan Perkembangan Bali

Penduduk asli Bali diperkirakan bermigrasi dari Asia dan diperkirakan datang di Pulau Bali pada tahun 2500 SM. Selanjutnya Pada Zaman Prasejarah Bali didatangi oleh orang-orang Hindu dari India pada 100 SM. Kebanyakan Penduduk asli Bali merupakan orang-orang Hindu yang menyingkir dari Pulau Jawa karena runtuhnya kerajaan Majapahit sekitar tahun 1500.

Bangsa Asing yang pertama kali masuk ke Bali adalah Bangsa Cina, namun sulit untuk melacak kapan sebenarnya orang Cina masuk ke Bali, Bukti yang sangat Kongkret adalah mata uang Dinasti Cina atau Uang Bolong/ Kepeng.

2.1.5.2. Kasaanah Bali

Pulau Bali merupakan bagian dari Sunda Kecil sepanjang 153 km dan selebar 112 km sekitar 3,2 km dari pulau Jawa. Bali terdiri dari 8 kabupaten (Badung, Tabanan, Jembrana, Buleleng, Bangli, Gianyar, Klungkung, dan Karangasem), 50 kecamatan, 564 Desa Dinas yang dikepalai Perbekel Kepala Desa (Beberapa telah berubah status menjadi kelurahan), 1456 Desa Adat dikepalai oleh Kelian Desa Adat dan 3397 Banjar dikepalai oleh Kelian Banjar. Luasnya 5.632,82 Km² termasuk pulau-pulau kecil seperti Nusa Penida, Lembongan dan Ceningan. Secara Astronomis terletak di 8°25'23" Lintang Selatan dan 115° 14'55" Lintang Timur yang membuat iklim daerah Bali tergolong tropis dengan suhu rata-rata 26°C.

2.1.5.3. Kebudayaan Bali dan Pariwisata

Kebudayaan Bali berkembang tak lepas dari kebudayaan bangsa lain yang masuk ke Bali, seperti India, Cina, Eropa (Barat) dan Islam pada waktu yang berlainan. Sebelum gelombang Barat datang, lukisan Bali dipersembahkan untuk keperluan agama dengan gaya yang sangat tradisional. Selera barat menciptakan sebuah permintaan baru yang terpisah dengan agama, yang lebih didasarkan pada komersialisme yang dirangsang oleh pariwisata.

Perkembangan pariwisata di Bali didasari oleh kebudayaan. Keanekaragaman adat & budaya yang bersumber dari agama Hindu merupakan daya tarik utama dari Pariwisata Bali, namun keanekaragaman adat dan budaya di Bali bukan dilaksanakan hanya untuk tujuan pariwisata atau dengan kata lain Bali bukan untuk pariwisata melainkan pariwisata untuk Bali.

Jumlah pengunjung wisatawan mancanegara di BALI tahun 2002-2007		
Tahun 2002	:	1.285.844
Tahun 2003	:	993.029
Tahun 2004	:	1.458.309
Tahun 2005	:	1.386.449
Tahun 2006	:	1.260.317
Tahun 2007	:	1.667.655

Sumber diambil dari Dinas Pariwisata BALI

2.1.5.4. Kebudayaan Bali dan Keagamaan

Karakteristik yang menonjol dari kebudayaan Bali adalah corak religius. Bagi orang Bali penciptaan kebudayaan adalah suatu kerangka dengan tujuan agama Hindu. Kebudayaan yang diciptakan tidak semata-mata untuk mencapai kebaikan hidupnya di dunia (jagadhita) melainkan terus menembus dinding kebudayaan rohani sampai manunggal dengan Yang Maha Esa (Awor Acitya). Aktifitas budaya adalah kegiatan yang religius, dengan dasar pijak Agama yang kuat.

Masyarakat Bali berpedoman pada Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari-harinya. Tri Hita Karana adalah keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan, lingkungan dan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

2.1.5.5. Bali dan Sistem Kasta (Wangsa)

Kasta berasal dari kata Portugis “caste” yang berarti tingkatan-tingkatan. Kasta adalah produk sosial historis dari masyarakat India masa lampau. Kasta di India membeda-bedakan harkat dan martabat manusia berdasarkan keturunan. Kasta di India dibagi menjadi empat golongan secara vertikal genealogis.

- a. Brahmana : Kelompok Pendeta
- b. Ksatria : Kelompok Prajurit / Pemerintah
- c. Waisya : Kelompok Pedagang
- d. Sudra : Kelompok Petani
- e. Paria/Candala : Kelompok yang tidak termasuk keempat kelompok diatas.

Di Bali penduduknya sejak awal mayoritas beragama Hindu. Di Pulau Bali Sistem pelapisan sosial mengalami pertumbuhan sendiri. Sistem kasta ini disebut juga dengan Wamsa, atau dikenal juga dengan *Wangsa*. Sistem *Wangsa* sama dengan sistem Wangsa namun tidak setajam sistem kasta dari India. Dalam sistem ini satu keturunan

Sistem kasta di Bali diperkenalkan oleh kerajaan Majapahit Jawa pada abad ke-16. Terdapat empat kasta, masing-masing terkait dengan sebuah nama yang menunjukkan kasta seseorang termasuk didalamnya menurut status sosial.

a. Brahmana

Berasal dari bahasa Sansekerta dari urat kata “brh” yang artinya “tumbuh”. Dari arti kata ini dapat digambarkan bahwa fungsi Brahmana adalah menumbuhkan daya cipta rohani pada umat manusia untuk mencapai ketentraman jiwa.

b. Ksatria

Berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya susunan pemerintah, atau juga yang berarti pemerintah, prajurit, daerah, keunggulan, kekuasaan dan kekuatan.

c. Waisya :

Berasal dari Bahasa Sansekerta dengan urat kata “Vic” yang artinya bermukim diatas tanah tertentu, dari urat kata tersebut berkembang menjadi kata “Vaisya”

atau “Waisya” yang artinya golongan pekerja atau seorang yang mengusahakan pertanian.

d. Sudra atau Jaba :

Berasal dari Bahasa Sankerta namun akar katanya belum diketahui secara pasti. Kata Cudra berarti pelayan, tapi ada juga yang menguraikan kata Sudra menjadi “Su” artinya utama dan “dra” yang artinya pengabdian. Jadi, arti Sudra adalah pengabdian yang utama.

Hanya 3% dari semua orang Bali yang termasuk pada kasta triwangsa (Brahmana-Ksatria-Waisya). Sebagian besar orang Bali adalah Sudra atau Jaba.

Kasta disebutkan dalam kitab Weda, salah satu dari kitab suci agama Hindu adalah pembagian dari “Manusia semula”, ke dalam 4 bagian. Brahmana berasal dari mulutnya, Ksatria berasal dari tangannya, Waisya berasal dari pahanya dan Sudra berasal dari kakinya. Oleh karena itu kasta merupakan Takdir bagi masyarakat Bali. Kasta ditentukan oleh kehidupan sebelumnya. Hal tersebut berlaku juga dalam pernikahan Bali. Dulu pernikahan Bali menggunakan sistem kasta, kedua mempelai harus berasal dari kasta yang sama. Jika seorang wanita mendapatkan suami seorang yang kasta lebih rendah maka wanita akan turun derajatnya sesuai dengan derajat yang dimiliki suami sementara jika seorang pria berkasta derajat tinggi menikahi wanita yang berderajat rendah maka wanita tersebut akan mengikuti kasta suaminya. Maka pada jaman dulu sebisa mungkin seorang wanita menikah dengan pria dari kasta yang sama atau lebih tinggi sebab jika tidak akan membawa malu keluarga dan menjatuhkan gengsi keluarga. Namun seiring dengan perkembangan jaman, sistem stratifikasi ini telah terkikis karena terjadi perubahan pola pikir, cara hidup dan mata pencaharian.

2.1.6. Kontemporer

Menurut kamus besar bahasa Indonesia online kata Kontemporer berarti pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini.

Menurut I Nyoman Erawan. Pelukis asal Sukawati, Gianyar, istilah seni kontemporer adalah sebuah seni baru, kekinian, yang maksudnya seni yang mewakili zamannya. (“Bela Seni Rupa Bali dengan Wacana yang Benar.” par. 7) Istilah kontemporer muncul awal 70-an di Indonesia, ketika G. Sidharta menggunakan istilah kontemporer untuk menamai pameran seni patung pada waktu itu. Suwarno Wisetetro, seorang pengamat seni rupa, berpendapat bahwa seni rupa kontemporer pada konsep dasar adalah upaya pembebasan dari kontrak-kontrak penilaian yang sudah baku atau mungkin dianggap usang. Pendapat lain dari Yustiono, staf pengajar FSRD ITB, melihat bahwa seni rupa kontemporer di Indonesia tidak lepas dari pecahnya isu postmodernisme (akhir 1993 dan awal 1994), dimana sepanjang tahun 1993 menyulut perdebatan dan perbincangan luas baik di seminar-seminar maupun di media massa pada waktu itu. Sedangkan kaitan seni kontemporer dan (seni) postmodern, menurut pandangan Yasraf Amior Pilliang, pemerhati seni, pengertian seni kontemporer adalah seni yang dibuat masa kini, jadi berkaitan dengan waktu, dengan catatan khusus bahwa seni postmodern adalah seni yang mengumpulkan idiom-idiom baru. Lebih jelasnya dikatakan bahwa tidak semua seni masa kini (kontemporer) itu bisa dikategorikan sebagai seni postmodern, seni postmodern sendiri di satu sisi memberi pengertian, memungut masa lalu tetapi di sisi lain juga melompat kedepan atau bersifat futuris. (“Mengurai Benang Kusut.” par. 2)

2.1.7. Tinjauan Fotografi

2.1.7.1. Definisi Fotografi

Fotografi berasal dari kata latin yaitu “photon”, yang berarti cahaya, dan “graphos” yang berarti gambar. Fotografi berarti suatu proses bagaimana merekam atau menggambar dengan bantuan cahaya untuk menghasilkan suatu gambar atau foto. (Mustapha 9).

Fotografi adalah proses terjadi suatu bayangan yang dapat terlihat oleh mata pada suatu permukaan bahan yang peka terhadap cahaya baik secara langsung maupun tidak langsung. (Benton 943).

“Fotografi” adalah media yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, ide, cerita, peristiwa, dan sebagainya lewat cara-cara optik. (Soelarko 8).

2.1.7.2. Fungsi dan manfaat fotografi

Fotografi adalah suatu media yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, ide, cerita, peristiwa, dan lain sebagainya. (Hudaya 59).

Menurut William Benton, dalam *Encyclopedia Britannica*”, vol.17, Pub.1968, hal.950, fungsi dan manfaat fotografi terbagi dalam fotografi amatir, fotografi profesional, dan fotografi dalam bidang ilmiah.

a. Fotografi Amatir

- Hobi : dokumentasi Pribadi dan Seni
- Seni : berupa human Interest, pictorial, still life, portraiture, news

b. Fotografi Profesional

- Audio Visual
- Periklanan
- Ilustrasi majalah, Kalender Grafis
- Foto Model
- Fashion Fotografi
- Jurnalistik (pers)

c. Fotografi dalam bidang Ilmiah

- Photomicrography (Menggunakan Mikroskop)
- Infrared Photography (Fotografi Infrared)
- Ultraviolet Photography
- High Speed Photography (Fotografi dengan kecepatan tinggi)
- Astronomical Photography (Menggunakan Telekop)
- Photoelastic Photography
- Photo layout
- Underwater Photography (Memotret didalam air)
- Medical Photography

- Document Reproduction
- Aerial Photography
- Photo Topography
- Radiography (dengan sinar X)
- Stereoscopic Photography (Memberi kesan tiga dimensi)

Karena perkembangan Fotografi yang begitu cepat maka masih banyak jenis fotografi lainnya dan cabang fotografi sekarang lebih terspesifikasi secara detail, dalam bagian ini hanya dijelaskan fashion fotografi sebab dalam perancangan ini akan digunakan.

Fashion Fotografi menggunakan model sebagai objek pemotretan. Selain digunakan untuk mempromosikan produk, cabang fotografi ini juga menampilkan nilai estetik dan juga disetiap fotonya terdapat sebuah konsep dan alur cerita yang singkat.

Dalam Fashion fotografi seorang fotografer dituntut untuk memiliki keahlian mengendalikan fasilitas kamera maupun lensa agar hasil foto tajam (Tidak out of focus) dan dapat menunjukkan kualitas serta detail busana yang menjadi kekuatan utama foto. Selain itu, pemotretan harus memiliki selera seni untuk memadukan model dengan busananya. Paduan yang tepat akan menghasilkan foto yang selaras menarik dan enak dipandang (Atok Sugiarto 75).

Detail Foto Fashion memanglah penting, namun bukan berarti fotografer boleh mengabaikan yang lain seperti model, make up artist, fashion designer dan setting, sebab hal tersebut adalah satu kesatuan dalam Foto Fashion.

2.1.7.3. Fotografi sebagai Ilustrasi

Tinjauan Fotografi sebagai Ilustrasi berdasarkan Bidang Kajian

- Fotografi Dokumenter yaitu jenis kegiatan fotografi yang hanya merupakan kegiatan merekam kejadian yang terjadi, berupa rentetan peristiwa yang memuat informasi yang dapat dilihat melalui foto tersebut. Dalam hal ini, fotografi hanya memuat informasi, bukan nilai estetisnya.

- Fotografi Piktorial lebih mengacu kepada kegiatan fotografi yang mengungkap segi estetis yang terkandung dari sebuah foto itu sendiri. Obyek yang dijadikan sasaran harus memiliki komposisi yang sedemikian rupa, sehingga dapat memunculkan sisi estetisnya.

Tinjauan Fotografi sebagai Ilustrasi berdasarkan Sifat dan Fungsi

Berdasarkan sifat dan fungsinya, fotografi sebagai ilustrasi dapat dan mampu untuk memberikan informasi yang lebih dalam hal penyampaiannya, yang terkadang tidak dapat dilakukan oleh gambar-gambar ilustrasi lainnya. Fotografi dapat menangkap dan merekam detail-detail dari suatu obyek dan disajikan sangat sesuai dengan kondisi aslinya, tanpa mengubah apapun dari kenyataan obyek yang ada. Fotografi juga dapat menjadi “mata kedua” bagi manusia dalam menyaksikan suatu hal / peristiwa yang terjadi di lain tempat, tetapi juga dapat dirasakan melalui foto yang memiliki “jiwa” di dalamnya.

2.1.7.4. Teknik- teknik dalam Fotografi

- Panning

Kamera mengikuti gerak objek saat pemotretan berlangsung sehingga background menjadi agak kabur. Biasanya dipakai untuk foto kendaraan yang melaju cepat.

- Freezing

teknik yang menampilkan adanya pembekuan gerak yang cepat. Dapat dilakukan dengan pengaturan *speed* yang cepat agar dapat menangkap gerakan tersebut. Hal itu juga harus ditunjang dengan *lighting* (pencahayaan) yang cukup baik, agar memudahkan dalam mempercepat *speed*.

- *Depth of Field*

dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu *Depth of Field* sempit dan *Depth of Field* luas. Pada teknik DoF ini pengaturan dilakukan pada besarnya bukaan diafragma, yang nantinya akan mempengaruhi tampilan *background*. DoF sempit akan menghasilkan fokus di obyek yang dekat, dan latar belakangnya akan terlihat sangat tidak fokus dan hanya tampak samar-samar. Sedangkan pada DoF luas, maka hasil yang dapat terlihat yaitu sebaliknya. Fokus terjadi dengan merata di kedua-duanya, obyek dan *background*.

- Blurring

Teknik yang mendapatkan gambar dengan hasil yang mengalami percepatan gerak dan pada hasil akhirnya dapat dilihat sebagai obyek yang bergerak cepat, sehingga terlihat efek *blur* (tidak fokus) pada bagian yang bergerak.

- HDR (High Dynamic Range)

Teknik menggunakan bracketing tiga stop atau lebih kemudian digabungkan melalui software tertentu untuk menghasilkan foto yang sangat tajam dan tampak seperti gambaran tiga dimensi.

2.1.7.5. Perkembangan Kamera Digital

Seiring dengan perkembangan teknologi maka terciptalah kamera digital. Tidak seperti kamera analog dimana untuk menghasilkan sebuah karya foto kita memerlukan banyak negatif film dan biayanya mahal dan tidak efisien. Kamera digital menawarkan kebalikan dari itu semua, Kamera Digital hanya memerlukan memory card untuk merekam sebuah objek. Cara kerja kamera Digital adalah dengan CCD (Charged Couple Device) yang menyerap cahaya yang dipantulkan dari subyek dengan tiga sensor yang masing masing untuk menerima cahaya merah, hijau dan biru yang disusun dalam pola (Pattern) khusus. Setiap sensor warna menerima kecerahan(warna) yang diubah menjadi sinyal listrik. Kemudian sinyal diubah lagi menjadi data digital yang dapat diolah prosesor kamera lalu disusun menjadi gambar akhir. Bentuk gambar digital adalah susunan kotak kotak kecil (seperti ubin lantai), elemen terkecilnya dinamakan pixel. Setiap Pixel memiliki warna. Gabungan dari berbagai pixel tersebut satu dengan yang lainnya dalam jumlah yang sangat banyak akan membentuk sebuah gambar.

Selain itu banyak teknologi pendukung kamera digital seperti komputer dan software-software editing foto yang mempermudah fotografer untuk melakukan *Digital Imaging* atau melakukan perbaikan terhadap suatu foto serta dapat merealisasikan sesuatu karya fotografi yang hiperbola.

2.1.8. Digital Imaging

Digital Imaging adalah merupakan sebuah metode untuk mengedit gambar yang discan dari dokumen asli menjadi digital file dalam bentuk pixel yang dapat

dibaca dan di manipulasi oleh komputer. Dan mengubah bentuk bagian bagiannya menjadi gambaran yang memesona (bitpipe.com).

Pada awal perkembangannya pada tahun 1960 Proses digital imaging tergolong sangat mahal, Namun dengan seiringnya perkembangan teknologi, dan komputerisasi serta software- software yang tersedia, Digital imaging menjadi cara yang paling banyak digunakan untuk proses editing karena efisien dalam biaya dan waktu. Selain itu dengan adanya Digital Imaging dalam dunia fotografi dapat mempermudah fotografer dalam mengeksekusi sebuah karya yang tidak real dan surrealis selain itu Digital Imaging juga dapat menekan biaya produksi saat pemotretan.

Digital Imaging merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia digital fotografi. Hal-hal yang disebut digital imaging antara lain;

- Memperbaiki penampilan warna
- Mengubah warna
- Menambahkan detail serta elemen gambar
- Mengabungkan gambar satu dengan yang lain menjadi satu gambar yang mengesankan

Menurut Markios Soekolo, dalam bukunya Dasar Fotografi Digital, fungsi Digital Imaging sendiri merupakan satu sistem terpisah yang tidak bisa di pisahkan dari fotografi dan dalam proses kerjanya memerlukan perangkat kerja tersendiri yang berupa hardware dan software.

Berikut adalah hardware yang dibutuhkan ;

CPU / Komputer

Kemampuan dan kecepatan kerja komputer yang digunakan menentukan kinerja dan efisien waktu yang digunakan.

Memori Komputer

Merupakan pendukung kerja prosesor, semakin besar memori yang digunakan maka olah kerja semakin cepat dan menghemat waktu.

Media Tranfer Data

Peralatan yang digunakan untuk memindahkan dan mengambil data ke komputer untuk bermacam macam keperluan.

Storage

Tempat penyimpanan data Digital Imaging, pada umumnya ada yang merupakan satu kesatuan dengan CPU ada yang lepasan atau eksternal hardisk

Perangkat Lunak / Software.

Perangkat penunjang yang berupa software olah digital, ada yang untuk pemula, biasanya lebih praktis dan langsung jadi ada yang untuk profesional seperti Adobe Photoshop, Corel Photo Paint dan Photo styler.

2.1.9. Sejarah Digital Imaging Indonesia

Ditahun 1997 digital Imaging masih belum menjamur seperti sekarang, Pada awalnya hampir semua agency takut untuk membuat sebuah foto commercial dengan Digital Imaging, karena mereka belum paham benar apa itu proses Digital Imaging. Namun setelah tahun 1997 perkembangan digital imaging mulai marak sebab agency sudah mulai melirik Digital Imaging , karena Digital Imaging mampu merealisasikan apapun dan hal tersebut sangat dibutuhkan untuk mengeksekusi sebuah Iklan.